

BAB 6: PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden memiliki perilaku keselamatan yang kurang baik.
2. Sebagian besar responden karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai memiliki persepsi yang tergolong kurang baik terhadap komitmen manajemen.
3. Sebagian besar responden karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai memiliki persepsi yang tergolong kurang baik terhadap pemberdayaan keselamatan.
4. Sebagian responden karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai memiliki persepsi yang tergolong kurang baik terhadap komitmen pekerja
5. Sebagian besar responden karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai memiliki persepsi yang tergolong kurang baik terhadap komunikasi keselamatan
6. Ada hubungan bermakna antara variabel komitmen manajemen dengan perilaku keselamatan pada karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang.
7. Tidak ada hubungan bermakna antara variabel pemberdayaan keselamatan dari manajemen dengan perilaku keselamatan pada karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang.
8. Tidak ada hubungan bermakna antara variabel komitmen pekerja dengan perilaku keselamatan pada karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang
9. Ada hubungan bermakna antara variabel komunikasi keselamatan dengan perilaku keselamatan pada karyawan produksi di PT. Cahaya Murni Andalas Permai Padang

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan perannya sebagai pihak yang berwenang yang dapat melakukan tindakan yang tegas pada karyawan yang tidak mengikuti prosedur keselamatan, dan memberikan penghargaan bagi pekerja yang bekerja sesuai dengan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan menjadikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama.
- b. Diharapkan perusahaan dapat membentuk pemberdayaan keselamatan kerja yang kondusif, seperti tidak saling menyalahkan apabila ada tindakan berbahaya atau kecelakaan yang terjadi pada pekerja dan tidak memberi tekanan berlebihan terhadap pekerja dalam melakukan pekerjaannya.

2. Bagi Pekerja

- a. Diharapkan pekerja dapat meningkatkan kesadaran untuk selalu melakukan perilaku keselamatan dalam bekerja, adanya upaya saling mengingatkan pekerja lainnya agar selalu menggunakan alat pelindung diri dengan lengkap, karena untuk mencegah resiko terjadinya kecelakaan kerja dan kondisi yang dapat menimbulkan bahaya.
- b. Diharapkan pekerja dapat meningkatkan partisipasinya mengenai keselamatan, bukan hanya dibebankan pada pekerja yang bertugas sebagai petugas K3 saja.
- c. Diharapkan pekerja dapat melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan, apakah sudah sesuai standar yang ditetapkan sehingga dapat meningkatkan perilaku keselamatan bagi pekerja dan keselamatan kerja menjadi lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian selanjutnya, meneliti hubungan iklim keselamatan kerja dengan perilaku keselamatan kerja dengan pemilihan sampel tidak menggabungkan kategori masa kerja lama dan baru. Hal ini untuk mengantisipasi terjadinya bias, karena pekerja yang masa kerjanya lama mempunyai pengalaman yang lebih banyak dari pada pekerja yang masa kerjanya baru, sehingga pengalaman ini memungkinkan untuk membentuk persepsi yang berbeda terhadap perusahaan dibandingkan dengan pekerja dengan masa kerja yang baru.

